

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penambangan galian golongan C memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap masyarakat yang tinggal disekitar Lokasi tambang terkait beberapa aspek seperti berikut ;

1. Aspek sosial sebagian besar masyarakat masih dapat menerima keberadaan tambang karena hubungan antarwarga relatif tidak terganggu dan konflik sosial jarang terjadi. Namun demikian, beberapa warga mulai merasakan penurunan kenyamanan dan gangguan aktivitas sehari-hari akibat debu dan kebisingan yang ditimbulkan oleh kegiatan tambang.

Dari aspek ekonomi, keberadaan tambang belum memberikan manfaat yang berarti bagi mayoritas masyarakat sekitar. Peluang kerja dan peningkatan pendapatan dirasakan sangat terbatas dan hanya dinikmati oleh sebagian kecil warga, aktivitas tambang juga tidak banyak memengaruhi biaya hidup dan belum menimbulkan ketimpangan ekonomi yang besar di masyarakat.

Dampak yang paling nyata dirasakan adalah dampak lingkungan. Peningkatan debu dan kebisingan menjadi keluhan utama masyarakat.

2. Hasil pengukuran tingkat kebisingan alat tambang, khususnya excavator breaker, cukup tinggi dan pada jarak tertentu ke permukiman masih melebihi ambang batas kebisingan untuk kawasan perumahan. Kebisingan yang ditimbulkan melebihi tingkat baku kebisingan pada pengukuran 60 meter dari area perumahan dengan tingkat kebisingan 61,7 dBA, dari jarak 120 meter 43,5 dBA dan dari jarak 180 meter dari area perumahan dengan tingkat kebisingan 32,6 dBA. Kesimpulan penelitian ini adalah perlunya pengelolaan lingkungan yang lebih terencana dan pengawasan dari pemerintah agar dampak negatif dapat diminimalkan.

Kondisi ini berpotensi mengganggu kenyamanan dan kesehatan masyarakat jika berlangsung dalam jangka panjang. ditekan dan kegiatan penambangan dapat berjalan lebih aman, nyaman, dan berkelanjutan bagi semua pihak.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyampaikan beberapa saran :

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan pertambangan golongan C, khususnya terkait kepatuhan terhadap perizinan dan pengelolaan lingkungan. Selain itu, perlu dilakukan penegakan regulasi secara tegas agar dampak negative terhadap lingkungan dan Masyarakat dapat diminimalkan.

2. Bagi Pengelola Tambang Golongan C

Pengelola tambang disarankan untuk menerapkan praktik pertambangan yang berwawasan lingkungan, seperti pengendalian debu dan kebisingan, perbaikan infrastruktur jalan serta memperhatikan aspek social ekonomi masyarakat sekitar melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal.

3. Bagi Masyarakat Sekitar Tambang

Masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam pengawasan kegiatan pertambangan serta menyampaikan aspirasi dan keluhan kepada pihak terkait. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dan kelestarian lingkungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti, serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, misalnya pendekatan kualitatif atau kombinasi metode (mixed methods), agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.